

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan pilar penting karena menjadi penilaian utama kelulusan. Bahasa Indonesia di sekolah mendapat porsi belajar yang lebih lama dibanding mata pelajaran lain. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki kekhasan pembelajaran yang dalam Kurikulum 2013 menjadi pembelajaran berbasis teks.

Penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari, 2013, hlm. 1). Dengan kata lain, bahan ajar merupakan penunjang berhasilnya proses pembelajaran, sehingga perlu dibuat berdasarkan kaidah instruksional berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.

Kondisi pandemi covid-19 di Indonesia saat ini mengubah rencana pembelajaran secara drastis dan tiba-tiba. Bahan ajar yang sudah dibuat untuk satu tahun ajaran, harus berubah konsepnya. Kondisi tersebut dikarenakan siswa yang harus belajar jarak jauh dan menggunakan aplikasi dalam jaringan (daring). Kondisi belajar mengajar di rumah tentunya tidak akan sama dengan belajar di rumah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada beberapa sekolah, materi ajar yang disampaikan saat pandemi covid-19 adalah teks biografi. Teks tersebut dipelajari di kelas X SMA/SMK. Dalam Bahasa Inggris, istilah “*biography*” diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi biografi.

Masa pandemi covid-19 tidak menghalangi guru dalam mengimplementasikan metode tertentu pada materi tertentu. Berdasarkan observasi peneliti pada ketiga sekolah di atas, masing-masing guru menggunakan metode yang sama, yaitu saintifik. Hal tersebut membuat peneliti menganggap penting untuk mengupas bagaimana metode tersebut diimplementasikan pada pembelajaran jarak jauh. Saintifik merupakan metode yang mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran atau *meaningfull learning* (Shoimin, 2013, hlm.77). Saintifik juga dijelaskan Susilo (2016, hlm: 51) dalam penelitiannya merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati; membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) dan kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Di sisi lain, bahan ajar pada teks biografi pernah dikupas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Pengembangan bahan ajar materi teks biografi dibuat dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia yang berkepribadian karakter serta jati diri sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia, demikian diungkapkan Danu (2015, hlm. 319) dalam penelitiannya. Penelitian Danu tersebut membuat komparasi antara pengembangan bahan ajar dengan nilai karakter. Nilai karakter tersebut menjadi fokus bahan ajar juga seperti yang disampaikan Resa (2017, hlm. 12) dalam disertasi doktoralnya, bahwa bahan ajar

yang dibuat hendaknya dibuat dan ditekankan pada pendidikan karakter. Penelitian mengenai bahan ajar teks biografi juga dilakukan oleh Jayanti (2015, hlm.69) yang mengutarakan dalam penelitiannya bahwa melalui buku pengayaan menulis cerita biografi diharapkan peserta didik mampu memahami dan membuat cerita biografi sesuai dengan strukturnya serta mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, jelaslah bahwa teks biografi tidak hanya akan melatih kemampuan menulis siswa, tetapi juga dapat menumbuhkembangkan nilai karakter siswa.

Berdasarkan fenomena pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar jarak jauh dengan gurunya, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai penelitian kualitatif deskriptif dengan judul *“Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Materi Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Saintifik di SMK Bandung Barat 2, SMK Dharma Pertiwi dan SMKN 4 Padalarang”*.

B. Rumusan Masalah Penelitian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bahan ajar materi teks biografi yang digunakan oleh guru pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran teks biografi pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana respon dan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode saintifik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfokus untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Menjelaskan bahan ajar materi teks biografi yang digunakan oleh guru pada masa pandemi covid-19.
2. Menjelaskan skenario dan implementasi pembelajaran teks biografi pada masa pandemi covid-19.
3. Menjelaskan respon dan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode saintifik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat tentang implementasi metode saintifik selama pandemi covid-19 terhadap kemampuan menulis teks biografi.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada guru pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini diperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik serta dapat membantu peneliti agar dapat menerapkan metode saintifik untuk materi teks biografi pada kelas X SMA/SMK.

b. Bagi Siswa

Memberikan suatu kemudahan dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga dapat mengembangkan pikirannya dan menuangkannya melalui sebuah teks dengan cara menulis. Siswa dapat menjadi lebih kritis terhadap suatu kejadian dengan diberikannya suatu teks biografi.

c. Bagi Guru

Bagi guru yang telah menerapkan metode ini diharapkan akan menjadi sebuah pandangan baru serta perubahan yang lebih menarik dalam pembelajaran daring sehingga dapat diminati dan tidak membosankan. Menambah motivasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui potensi para siswa dalam materi ajar teks biografi selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat

dijadikan acuan atau landasan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah segala kebenaran, teori atau pendapat yang diyakini kebenarannya yang dijadikan landasan dalam membuat penelitian dengan tidak mempersoalkan benar atau salahnya. Maka anggapan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA/SMK yang harus dikuasai oleh peserta didik.
2. Keberhasilan pembelajaran jarak jauh menulis teks biografi dapat dipengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
3. Pemilihan metode yang tepat diharapkan dapat memotifasi dan menumbuhkan potensi siswa saat pandemi covid 19 yang belum mereka optimalkan dalam pembelajaran memproduksi teks biografi.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi (batasan pengertian) sesuatu konsep yang mengandung kejelasan dan ketegasan mengenai deskriptor (aspek-aspek yang terkandung atau tercakup) dari indikator tanda-tanda keragaman konsep yang akan diteliti dan terukur yang memuat simpulan dari definisi istilah.

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan ilmu baik itu tentang pengetahuan, keahlian maupun ilmu kehidupan. Istilah dalam jaringan (daring) merupakan kata yang populer saat ini dan merupakan terjemahan dari kata *online*. Pembelajaran daring berarti melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menggunakan internet, sesuai dengan karakteristik dan potensi yang ada di sekolah sehingga dapat meningkatkan dan pemahaman dan hasil belajar siswa. Indikator dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tercapainya tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif pada pembelajaran daring.
- b. Tercapainya tujuan pembelajaran dalam ranah afektif pada pembelajaran daring.
- c. Terciptanya tujuan pembelajaran dalam ranah psikomotor pada pembelajaran daring.

2. Menulis Teks Biografi

Biografi merupakan tulisan yang berkisah mengenai perjalanan hidup seseorang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dan didalamnya terdapat sebuah peristiwa penting orang tersebut. Indikator yang menjadi acuan penilaian pada pembelajaran menulis teks biografi adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai salah satu teks yang dipelajari pada jenjang SMA/SMK, teks biografi memiliki struktur yang terdiri dari:
 - 1) orientasi (memperkenalkan tokoh),
 - 2) urutan peristiwa yang dialami oleh tokoh, dan
 - 3) reorientasi.
- b. Teks Biografi juga tak lepas dari kaidah kebahasaan. Adapun kaidah kebahasaannya adalah sebagai berikut.
 - 1) Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal *ia* atau *dia* atau *beliau*. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.
 - 2) Banyak menggunakan *kata kerja tindakan* untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh.
Contoh: *belajar, membaca, berjalan, melempar.*
 - 3) Banyak menggunakan kata deskriptif untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud.
Contoh: kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain *genius, rajin, ulet*. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif *adalah, merupakan*.
 - 4) Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu. **Contoh:** *sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu.*

3. Metode Saintifik

Saintifik dikenal dengan metode ilmiah. Metode ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui proses-proses sebagai berikut.

- a. Pengamatan
- b. Bertanya
- c. Pemodelan/Percobaan
- d. Mengolah data atau informasi.
- e. Menyajikan data atau informasi.
- f. Menganalisis
- g. Menalar
- h. Menyimpulkan
- i. Mencipta (Shoimin, 2013, hlm. 32).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan ilmu dan mencapai tujuan taksonomi bloom yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran tersebut dilakukan dari jarak jauh dan menggunakan koneksi daring. Salah satu materi pembelajaran dalam Bahasa Indonesia kelas X adalah menulis teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang berisi peristiwa kehidupan seorang tokoh. Sebagai salah satu teks yang dipelajari pada jenjang pendidikan SMA/SMK, teks biografi memiliki struktur dan kaidah kebahasaan. Adapun metode yang dapat

digunakan dalam implementasi pembelajaran adalah saintifik, yaitu metode alamiah yang memiliki tahapan-tahapan tertentu dalam proses pelaksanaannya.